

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 – 2019

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pengetahuan kepada 85 responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 – 2019. Hal ini berdasarkan nilai t -hitung lebih besar dari pada t -tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila Pengetahuan meningkat atau naik maka Minat Investasi mahasiswa akan meningkat.

Pengetahuan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah adalah cenderung setuju dengan memahami berbagai aspek tentang investasi syariah. Memahami berbagai aspek tentang investasi merupakan bekal penting untuk melakukan investasi syariah bagi mahasiswa. Aspek tersebut meliputi pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, hubungan dengan sesama investor, pemahanan keuntungan serta tingkat risiko investasi. Dengan demikian, calon investor harus mengetahui konsep tersebut.

Sejalan dengan Ujang dalam Kusmawati yang mengatakan bahwa

memahami berbagai aspek tentang investasi merupakan bekal penting untuk melakukan investasi syariah. Aspek tentang investasi meliputi pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, hubungan dengan sesama investor. Selain itu aspek penting yang harus dipahami investor adalah keuntungan dan tingkat risiko investasi.¹³⁹

Temuan ini juga sejalan dengan teori *Efficient Market Hypothesis*, orang-orang menggunakan pengetahuan yang diterima sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga tercipta keadaan pasar yang benar-benar mencerminkan informasi yang ada atau disebut pasar yang efisien. Investor dalam mengambil keputusan keuangan sangat bergantung dengan pengetahuan dan informasi yang ada serta tidak melibatkan emosi di dalamnya.¹⁴⁰ Teori oleh Hunjra dan Rehman bahwa *financial literacy* dan *information asymmetry* memengaruhi pengambilan keputusan dan minat dalam berinvestasi di saham. Penelitian lain menemukan *financial literacy faktor* yang memengaruhi keputusan investasi.¹⁴¹

Amhalmad mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk

¹³⁹ Ujang Sumarwan, *Pengetahuan Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 125 lihat juga dalam Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi ...", hal. 87

¹⁴⁰ Taufan Darmawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah"..., hal. 195.

¹⁴¹ Hunjra and Rehman, "Factors affecting investment ...", hal. 169- 181.

menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasidi pasar modal.¹⁴² Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat di perlukan sebelum membuka akun untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi adalah suatu bentuk pemahaman seseorang terhadap investasi. Pengetahuan yang dimiliki investor biasanya mengenai dasar-dasar investasi, seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal melakukan investasi, pemahaman *return* dan risiko.¹⁴³ Dengan demikian semakin meningkat pengetahuan seseorang tentang investasi maka semakin meningkat minat investasi orang tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian Akhmad Darmawi dan Julian Japar dan Amy Mastura hasil penelitian menunjukkan semakin seseorang familier dengan investasi maka semakin besar minat orang tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini searah dengan penelitian terdahulu oleh Amy Mastura,¹⁴⁴ Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. Penelitian terdahulu oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Shaifudin Zuhri,¹⁴⁵ Hasil Penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Penelitian

¹⁴² Iqtal Amhalmad, "Pengaruh Pengetahuan Investasi ...", hal. 747.

¹⁴³ Andrian sutedi, *Pasar Modal Syariah*, hal 121-122.

¹⁴⁴ Amy Mastura, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan ... hal. 64-75.

¹⁴⁵ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan ...", hal. 129-138.

terdahulu yang dilakukan oleh Shinta Wahyu Hati,¹⁴⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi milenial,

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah melalui indikator Pengetahuan tujuan investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, instrumen investasi, dan pengetahuan umum investasi. Semakin tinggi Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi maka semakin tinggi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

B. Pengaruh Motivasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Motivasi kepada 85 responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 – 2019. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi Motivasi

¹⁴⁶ Shinta Wahyu Hati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi ...”, hal. 281-295

Mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Motivasi Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah cenderung setuju dengan berinvestasi pada pasar modal syariah karena ingin diakui oleh rekan dan orang terdekat. Hal ini menandakan bahwa Mahasiswa berusaha memenuhi kebutuhan pengakuan. Mahasiswa termotivasi dalam berinvestasi karena kebutuhan aktualisasi diri atau pengakuan dari orang sekitar.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Busro dalam Teori Hierarkis Motivasi bahwa orang selalu berusaha memenuhi kebutuhan terbawah terlebih dahulu sebelum merasakan timbulnya kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan pengakuan merupakan kebutuhan sekunder yang mencakup berbagai kebutuhan psikologis (dalam teori Maslow termasuk kebutuhan sosialisasi, pengakuan, dan aktualisasi).¹⁴⁷

Beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang berinvestasi adalah motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu

¹⁴⁷ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen ...*, hal. 56-57

tujuan.¹⁴⁸

Temuan ini searah dengan Uno bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berke-inginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.¹⁴⁹ Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika se-seorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan peerubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Apabila disimpulkan motivasi dalam pribadi seseorang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam beberapa penelitian motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini bisa dilihat dengan semakin meningkatkan motivasi seseorang maka minatnya untuk melakukan investasi pun meningkat. Semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal.¹⁵⁰ Searah dengan penelitian terdahulu oleh Amy Mastura dan Siti Latifah bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁵¹

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian didukung dengan

¹⁴⁸ Iqbal Amhalmad, "Pengaruh Pengetahuan Investasi...", hal. 736.

¹⁴⁹ Hamza B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran...*, hal. 9

¹⁵⁰ Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen...*, hal. 35

¹⁵¹ Amy Mastura, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan ..., hal. 64-75.

penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah melalui indikator Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Motivasi Pencapaian Tujuan. Semakin tinggi Motivasi Mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

C. Pengaruh Modal Minimal terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2017 - 2019

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Modal Minimal investasi kepada 85 responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 – 2019. Hal ini berdasarkan nilai t -hitung lebih besar dari pada t -tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi modal yang dikeluarkan mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Modal Minimal Investasi di Pasar Modal Syariah yang dikeluarkan oleh Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah cenderung memperkirakan modal dengan tingkat hasil investasi pada pasar modal syariah. Mereka

perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh Pasar Modal Syariah, jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi.

Menurut teori oleh Teguh, modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal investasi menjadi salah satu syarat utama dan menjadi salah satu instrumen keuangan dalam kegiatan investasi.¹⁵² Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan Susanti bahwa hasil investasi pada pasar modal syariah menjadi pertimbangan investor utama dalam penanaman modal. Sejalan dengan Sukirno bahwa melalui modal tersebut bagaimana tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh dan *Return* atau keuntungan yang ditawarkan.¹⁵³ Para calon investor perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan, jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi. Para calon investor menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, namun dapat memunculkan profit

¹⁵² Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, hal. 236

¹⁵³ Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi ...", hal. 3

yang besar.¹⁵⁴

Demikian juga menurut Sukirno faktor-faktor yang dapat menjadi penentu investasi diminati oleh calon investor yakni modal.¹⁵⁵ Meskipun modal tersebut berupa modal minimal investasi dan modal ideal. Searah juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Asny Dina Mardiyana dan Hastya Winantyo modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mengartikan bahwa semakin kecil modal minimal investasi maka minat investasi akan meningkat dan sebaliknya apabila modal minimal investasi besar maka minat investasi akan menurun. Tetapi dilain sisi lain tidak searah dengan hasil penelitian Raditya T, Budiarta, & Suardikha menyatakan bahwa modal minimal bukanlah lagi faktor yang dianggap penting oleh para investor.

Mahasiswa sebagai calon investor perlu mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi. Para calon investor menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga responden ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar.¹⁵⁶ Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian didukung dengan

¹⁵⁴ Rusli Amrul, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, ..., hal. 59

¹⁵⁵ Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa ..., hal. 3

¹⁵⁶ Rusli Amrul, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, ... hal. 59

penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah melalui indikator struktur permodalan (sumber modal), penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, dan hasil investasi. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan Mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan mahasiswa memiliki Minat yang tinggi dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

D. Pengaruh Edukasi terhadap Minat Investasi di pasar modal pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Edukasi investasi kepada 85 responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Edukasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 – 2019. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika edukasi mahasiswa tinggi, maka minat berinvestasi mahasiswa belum tentu tinggi.

Edukasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena mahasiswa memerlukan praktik dalam berinvestasi secara langsung agar mereka lebih berminat. Edukasi

mahasiswa yang merupakan pengalaman pembelajaram investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah cenderung setuju dan cukup paham untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Namun tidak mempengaruhi minatnya dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Para mahasiswa merasa hanya diberikan teori saja dan merasa kurang dengan pembelajaran secara praktik atau berinvestasi secara langsung.

Menurut teori Mustofa menjelaskan bahwa pemahaman belajar sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Pemahaman merupakan bagian dari konsep diri agar seseorang mampu untuk memahami investasi. Pemahaman untuk melakukan investasi adalah usaha sadar untuk menyiapkan diri melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran namun harus dibarengi dengan pelatihan dan pembiasaan dalam investasi.¹⁵⁷

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Amrul, hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sehingga walaupun mahasiswa telah menempuh suatu mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan tidak membuat mereka tertarik untuk ikut bergabung di pasar modal.¹⁵⁸ Dalam arti mahasiswa hanya diberikan teori saja dirasa tidak cukup, harus dibarengi dengan praktik berinvestasi secara langsung.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian oleh Dasriyan Saputra,¹⁵⁹ edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

¹⁵⁷ Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 128-130.

¹⁵⁸ Rusli Amrul, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi...", hal. 65

¹⁵⁹ Dasriyan Saputra, *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi ...*, hal. 178

Pembelajaran dasar investasi tidak cukup untuk meningkatkan minat mahasiswa, Bursa Efek Indonesia memerlukan praktik dalam berinvestasi secara langsung agar mahasiswa lebih berminat. Padahal edukasi merupakan proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif mengenai pasar modal syariah, dan minat merupakan suatu sikap yang membuat seseorang ingin berinvestasi di pasar modal syariah.

Jadi melalui pemaparan temuan penelitian didukung dengan penelitian terdahulu dan teori di atas, maka dapat dipahami bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Pembelajaran dasar investasi tidak cukup untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, mahasiswa memerlukan praktik dalam berinvestasi secara langsung agar mereka lebih berminat.

E. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Edukasi secara bersama-sama terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 - 2019

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Minat Berinvestasi kepada 85 responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16.0*. Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Syariah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai F hitung lebih besar dari pada F Tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Artinya semakin baik dan tinggi pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi terhadap investasi maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah cenderung yakin bahwa investasi pasar modal syariah lebih kecil resiko atau kerugiannya. Mahasiswa berminat pada suatu kegiatan jika resiko yang ditimbulkan rendah. Melalui pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi yang mereka peroleh, mahasiswa tau resiko yang ditimbulkan dalam berinvestasi. Mahasiswa berminat dalam berinvestasi karena resiko dan kerugiannya lebih kecil.

Sejalan dengan Sukirno, Persepsi terhadap risiko, semakin tinggi *return* yang akan diperoleh (*high risk return*) dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi. Hal tersebut menjadi faktor penentu investasi diminati oleh calon investor,¹⁶⁰ Lilis Yulianti mengatakan bahwa faktor-faktor resiko dengan atribut produk yang mempengaruhi minat publik terhadap investasi.¹⁶¹

¹⁶⁰ Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar", *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* 2018 ISBN 978-602-60061, hal. 3

¹⁶¹ Lilis Yulianti, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat ...", hal. 110

Temuan ini juga searah dengan teori oleh Sukirno faktor-faktor yang dapat menjadi penentu investasi diminati oleh calon investor diantaranya yakni:¹⁶²

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh.
2. Presepsi terhadap risiko investrasi.
3. Modal minimal investasi dan Modal ideal.
4. Motivasi investasi.
5. Pengetahuan dasar dan pengalaman pembelajaran terhadap kegiatan investasi (edukasi).

Wahab juga berpendapat, beberapa faktor yang bisa muncul antara niat atau minat transaksi dan keputusan transaksi antara lain adalah sebagai berikut:¹⁶³

1. Sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain bisa mempengaruhi pilihan konsumen tergantung pada kekuatan sikap orang lain terhadap keputusan pembelian dan pada motivasi konsumen untuk memenuhi keinginan orang lain.
2. Faktor situasi yang tidak terantisipasi, konsumen membentuk suatu niat membeli atas dasar faktor-faktor pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat yang diharapkan dari suatu produk.
3. mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

Sedangkan menurut Crow dalam Susanti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar, faktor-faktor tersebut

¹⁶² Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa ...1, hal. 3

¹⁶³ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar ...*, hal. 265-

adalah sebagai berikut:¹⁶⁴ 1) *The Factor Inner Urge* (Rangsangan yang datang dari lingkungan Misalnya kecenderungan terhadap berinvestasi), 2) *The Factor of Sosial Motive* (Minat seseorang terhadap pendapatan yang tinggi atas saham agar dapat status sosial yang tinggi pula), dan 3) *Emosional Factor* (Faktor perasaan dan emosi).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alliyatul Himmah,¹⁶⁵ pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi minimum berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian oleh Shinta Wahyu Hati,¹⁶⁶ terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal, modal, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial. Penelitian oleh Dasriyan Saputra,¹⁶⁷ Secara simultan atau bersama sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Edukasi secara keseluruhan bukan menjadi pengaruh utama terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 – 2019. Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan bahwa 35,02% variabel dependen (Minat Berinvestasi) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal dan Edukasi. Sisanya, yaitu sebesar 64,98%

¹⁶⁴ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar ...*, hal. 112

¹⁶⁵ Alliyatul Himmah, “Peran Minat Investasi ...”, hal. 111.

¹⁶⁶ Shinta Wahyu Hati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi ...”, hal. 281-295

¹⁶⁷ Dasriyan Saputra, *Pengaruh Manfaat, Modal, ...*, hal. 178

dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sikap orang lain dan situasi yang tidak terantisipasi bisa mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan berinvestasi. Melalui pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi yang mereka peroleh, mahasiswa berminat dalam berinvestasi. Berdasarkan analisis data, motivasi memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan minat mahasiswa berinvestasi. Secara faktual di lapangan, Mahasiswa termotivasi secara internal dan eksternal, secara internal mereka berusaha memenuhi kebutuhan dan secara eksternal mereka perlu pengakuan dari orang sekitar. Minat mahasiswa rendah jika mereka hanya memiliki pengetahuan, modal, dan edukasi dalam berinvestasi tanpa dibarengi motivasi untuk berinvestasi.